

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION BEFORE AND AFTER IFRS ADOPTION (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Year 2008-2015)

By

SULISTIYA WARDANI

This study aims to obtain empirical evidence comparing the quality of accounting information before and after IFRS adoption. The quality of accounting information in this study is based on four variables measured: earnings management, earnings persistence, value relevance and timely loss recognition.

The population of this study is a manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2015. The sample was chosen by purposive sampling method. Based on the method, there is 60 manufacturing companies that were sampled. The test was conducted by using Paired Sample T-Test with 5% significance level and Ordinary Least Square using SPSS Version 21 program.

The results of this study indicate that there is no difference in earnings management, value relevance and timely loss recognition before and after IFRS adoption. While for earnings persistence variable, based on result of regression analysis indicate that earnings persistence before and after adoption of IFRS show difference which earnings after adoption of IFRS have high persistence equal to 1,024 compared to before adoption of IFRS equal to 0,276.

Keywords: Quality of Accounting Information, Earnings Management, Earnings Persistence, Value Relevance, Timely Loss Recognition, IFRS.

ABSTRAK

ANALISISIS PERBANDINGAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN SETELAH ADOPSI IFRS (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015)

Oleh

SULISTIYA WARDANI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris perbandingan kualitas informasi akuntansi sebelum dan setelah adopsi IFRS. Kualitas informasi akuntansi pada penelitian ini didasarkan pada empat variabel yang diukur yaitu manajemen laba, persistensi laba, relevansi nilai dan pengakuan kerugian tepat waktu.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2015. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sebanyak 60 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan tingkat signifikansi 5% dan *Ordinary Least Square* menggunakan program SPSS Versi 21.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan manajemen laba, relevansi nilai dan pengakuan kerugian tepat waktu sebelum dan setelah adopsi IFRS. Sedangkan untuk variabel persistensi laba, berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persistensi laba sebelum dan setelah adopsi IFRS terdapat adanya perbedaan yang mana laba setelah adopsi IFRS memiliki persistensi yang tinggi sebesar 1,024 dibandingkan dengan sebelum adopsi IFRS sebesar 0,276.

Kata Kunci: Kualitas Informasi Akuntansi, Manajemen Laba, Persistensi Laba, Relevansi Nilai, Pengakuan Kerugian Tepat Waktu, IFRS.